

# **SKRIPSI**

**RESILIENSI SOSIAL PASANGAN YANG MENIKAH USIA  
ANAK DI DESA SEDUPI KECAMATAN TANAH ABANG  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**



**ZAWITRI**

**07021182025017**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **RESILIENSI SOSIAL PASANGAN YANG MENIKAH USIA ANAK DI DESA SEDUPI KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1  
Sosiologi (S. Sos) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ZAWITRI**

**07021182025017**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI****“RESILIENSI SOSIAL KELUARGA YANG MENIKAH USIA  
MUDA DI DESA SEDUPI KECAMATAN TANAH ABANG  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Disusun oleh:

**ZAWITRI**

**07021182025017**

Pembimbing

Tanda Tangan


Tanggal

Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001



3/3/2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RESILIENSI SOSIAL PASANGAN YANG MENIKAH USIA ANAK DI  
DESA SEDUPI KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL  
ABAB LEMATANG ILIR”**

## SKRIPSI

ZAWITRI  
07021182025017

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Maret 2024

Pembimbing :

Tanda Tangan

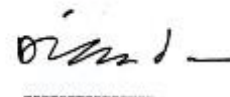
1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003




2. Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA.  
NIP 198611272015042003



Mengetahui,

Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zawitri  
NIM : 07021182025017  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Resiliensi sosial keluarga yang menikah usia muda di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 01 Maret 2024

Yang buat pernyataan,

Zawitri

07021182025017

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

Dengan rasa syukur dan atas berkat ridho Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Yasmin dan Ibu Hartati
2. Saudaraku tercinta, Nia Kusuma dan Wira Yanti
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
4. Teman-teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya dan Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”**. Sholawat berangkaikan salam hendaknya selalu tercurahkan untuk Baginda Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, seorang anak manusia yang diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan agama dan seluruh kehidupan kita, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah yang sangat gelap, menuju ke zaman yang terang benderang penuh dengan kemajuan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan baik hati serta sudah banyak membantu penulis.

6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh dosen sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Yasmin dan Ibu Hartati yang sangat penulis cintai. Trimakasih atas doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan, usaha serta cinta begitu besar yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada saudara penulis, Kakak Nia Kusuma dan Adik Wira Yanti yang sangat penulis sayangi. Terimakasih untuk dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis
11. Organisasi HIMAPALI UNSRI, terkhusus seluruh Badan Pengurus Harian tahun 2021/2022 yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis
12. Organisasi LDF WAKI FISIP UNSRI, terkhusus seluruh Badan Pengurus Harian tahun 2021/2022 yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis
13. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi angkatan 2020 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 15 Maret 2024  
Penulis

ZAWITRI  
07021182025017



## RINGKASAN

### RESILIENSI SOSIAL PASANGAN YANG MENIKAH USIA ANAK DI DESA SEDUPI KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Pernikahan usia anak yang dilakukan oleh anak yang belum mencukupi usia untuk menikah secara fisik, psikologis dan ekonomi belum cukup matang. Oleh sebab itu, pernikahan usia anak dapat menyebabkan permasalahan dalam keluarga akibat minimnya pengetahuan, ketidakstabilan emosi, pemikiran yang belum matang dan gejala di darah muda. Mempunyai resiliensi sosial keluarga yang kuat adalah harapan bagi setiap keluarga terutama bagi keluarga yang menikah usia muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak dan untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini menggunakan teori resiliensi dari Reivich dan Shatte (dalam Lailatul Zakiyyah, N. B. A. 2014). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data diperoleh dari observasi, 1 informan kunci, 4 informan utama dan 3 informan pendukung melalui wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga, kemampuan menyelesaikan masalah dalam keluarga, kemampuan mengendalikan emosi secara positif, membangun konsep diri dalam keluarga, membangun komunikasi yang efektif dalam keluarga ataupun lingkungan masyarakat dan menjaga komitmen dalam keluarga. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir adalah *Pertama*, faktor bertahan karena anak. *Kedua*, faktor bertahan karena orang tua. *Ketiga*, faktor bertahan karena saling mencintai

**Kata Kunci : Resiliensi Sosial, Keluarga, Pernikahan Usia Muda**

Indralaya, 15 Maret 2024  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

### **SOCIAL RESILIENCE OF MARRIED COUPLES WITH CHILDREN IN SEDUPI VILLAGE, TANAH ABANG DISTRICT, PENUKAL ABAB DISTRICT, LEMATANG ILIR**

Child marriage is carried out by children who are not old enough to get married physically, psychologically and economically. Therefore, child marriage can cause problems in the family due to lack of knowledge, emotional instability, immature thinking and turmoil in young blood. Having strong family social resilience is the hope for every family, especially for families who marry at a young age. The aim of this research is to analyze the form of social resilience of married couples with children and to analyze the factors underlying the social resilience of married couples with children in Sedupi Village, Tanah Abang District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. This research uses the resilience theory of Reivich and Shatte (in Lailatul Zakiyyah, N. B. A. 2014). The research method used is a descriptive qualitative research method with a case study research strategy. Data was obtained from observation, 1 key informant, 4 main informants and 3 supporting informants through interviews and documentation. The results of this research show that the form of social resilience of married couples with children in Sedupi Village, Tanah Abang District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, namely meeting economic needs in the family, the ability to solve problems in the family, the ability to control emotions positively, building self-concept in the family, building effective communication within the family or community and maintaining commitment within the family. Meanwhile, the factors behind the social resilience of married couples with children in Sedupi Village, Tanah Abang District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency are First, the factor of surviving because of children. Second, the survival factor is due to parents. Third, the survival factor is because they love each other

**Keywords: Social Resilience, Family, Young Marriage**

*Indralaya, 15 Maret 2024*

*Approved by,  
Advisor*



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

*Head of Departement of Sociology  
Faculty of Social and Political  
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1    Tujuan Umum .....	8
1.3.2    Tujuan Khusus .....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2    Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
2.1    Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1    Konsep dan Teori Resiliensi Sosial..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2    Aspek-Aspek Resiliensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3    Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4    Konsep Keluarga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.5	Konsep Pernikahan Usia Muda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.6	Bagan Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>i</b>
3.1	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Strategi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7	Peranan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8	Unit Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9.1	Observasi atau pengamatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9.2	Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9.3	Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.11	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.12	Jadwal Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Gambaran Umum Desa Sedupi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Visi dan Misi Desa Sedupi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Visi Desa Sedupi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	Misi Desa Sedupi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Gambaran Umum Sarana dan Prasarana Desa Sedupi ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1	Pendidikan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2	Fasilitas Kesehatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.4.3	Sarana Tempat Ibadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Gambaran Umum Informan Penelitian ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1	Profil Informan Kunci.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2	Informan Utama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3	Informan Pendukung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Bentuk Resiliensi Sosial Pasangan Yang Menikah Usia Anak Di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1	Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2	Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dalam Keluarga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3	Kemampuan Mengendalikan Emosi Secara Positif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.4	Membangun Konsep Diri Yang Positif Dalam Keluarga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.5	Membangun Komunikasi Yang Efektif Dalam Keluarga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.6	Menjaga Sebuah Komitmen Dalam Keluarga	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Faktor Yang Melatarbelakangi Resiliensi Sosial Pasangan Yang Menikah Usia Anak Di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1	Faktor Bertahan Karena Anak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2	Faktor Bertahan Karena Orang Tua	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3	Faktor Bertahan Karena Saling Mencintai .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**DAFTAR GAMBAR****Halaman**

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Tanah Abang..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Penduduk perempuan dan laki-laki berumur 10 tahun ke atas .....	2
Tabel 1. 2 Rata-rata presentase perempuan dan laki-laki berumur 10 tahun ke atas .....	3
Tabel 1. 3 Presentase penduduk Kabupaten PALI yang kawin berdasarkan pendidikan tertinggi Tahun 2022 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu yang relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia (Jiwa).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Jumlah penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Sedupi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Data Informan Kunci .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Data Informan Utama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Data Informan Pendukung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. 1 Data Pendapatan Informan Perbulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. 2 Bentuk Resiliensi Sosial Pasangan yang Menikah Usia Anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. 3 Faktor yang Melatarbelakangi Resiliensi Sosial Pasangan yang Menikah Usia Anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. 1 Ketahanan Keluarga.....	6
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keluarga merupakan bentuk kumpulan sosial yang dapat dikenali dengan tinggal ditempat yang sama, reproduksi, serta kolaborasi ekonomi yang disatukan karena pernikahan yang diterima secara sosial atau hubungan adopsi yang saling berhubungan sesuai dengan peran sosial anggota keluarga (Safrudin, 2015:15). Melalui serangkaian mekanisme pernikahan setiap orang, baik suami atau istri, secara formal membentuk suatu pranata sosial yang disebut keluarga. Setelah membentuk keluarga akan muncul peran dan status sosial baru yaitu suami dan istri. Seringkali, sebuah keluarga akan tinggal dilingkungan yang sama dengan keluarga besar dan anak-anaknya. Ikatan dalam struktur keluarga terjalin melalui ikatan pernikahan (Clara & Wardani, 2020).

Pernikahan merupakan suatu hubungan suci yang dibuktikan melalui suatu akad yang mengesahkan hubungan antara seorang pria dan wanita. Menikah dan membangun keluarga adalah suatu tujuan setiap orang untuk mencapai kelangsungan hidup yang bahagia. Pernikahan merupakan firman agama bagi yang dapat langsung melaksanakannya sebab dapat mengurangi perilaku maksiat. Berdasarkan Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2019 mengenai Pernikahan yang berbunyi, "*Pernikahan hanya diizinkan jika pihak laki-laki dan perempuan sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun*". Akan tetapi, tidak sedikit pernikahan yang dilakukan diluar syarat dan ketentuan undang-undang yang berlaku ialah pernikahan usia muda.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa pernikahan usia muda merupakan pernikahan yang dilangsungkan di bawah umur 21 tahun untuk wanita serta kurang dari 25 tahun untuk pria atau berlangsung pada umur dibawah usia reproduktif. Batasan usia tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesehatan calon pengantin saat masih muda. Permasalahan mengenai pernikahan usia muda di Indonesia sudah sering terjadi bahkan sampai mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Sesuai dengan data UNICEF (2022) hampir 1,5 juta kasus

pernikahan usia muda di Indonesia yang saat ini di urutan ke-8 terbanyak di dunia serta ke-2 di ASEAN. Merujuk informasi Mahkamah Agung tahun 2021, jumlah dispensasi perkawinan anak pada tahun 2020 memperoleh 65.301 kasus, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebanyak 25.281 kasus. Pada tahun 2021, total kasus dispensasi perkawinan anak mengalami sedikit penurunan menjadi 54.894 kasus, namun secara absolut jumlahnya masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Pernikahan usia muda yang sering terjadi di Indonesia biasanya disebabkan oleh status sosial, ekonomi yang rendah, kawin paksa, adanya budaya menikah usia muda, perjudohan, seks bebas, tekanan sosial, tuntutan keluarga, kemauan sendiri dan pendidikan (Handayani, Nuraini, & Agustiya, 2021).

**Tabel 1. 1 Penduduk perempuan dan laki-laki berumur 10 tahun ke atas yang kawin (persen)**

Kabupaten/Kota	Perempuan			Laki-laki		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Provinsi Sumatera Selatan	60.91	60.84	61.43	58.68	59.60	58.94
Ogan Komering Ulu	61.61	61.00	60.90	58.91	58.27	57.55
Ogan Komering Ilir	65.52	63.82	64.13	62.13	61.87	59.84
Muara Enim	62.86	61.55	63.24	59.92	60.59	60.49
Lahat	62.81	62.12	61.17	59.34	59.30	57.65
Musi Rawas	66.26	67.76	68.01	62.36	64.69	64.42
Musi Banyuasin	62.72	61.91	63.79	59.66	59.04	60.16
Banyuasin	61.26	62.43	63.10	57.84	60.15	59.93
Ogan Komering Ulu Selatan	65.95	68.04	64.23	60.86	60.99	57.86
Ogan Komering Ulu Timur	66.21	66.14	67.78	63.63	64.58	64.46
Ogan Ilir	56.38	56.51	57.36	55.86	56.59	55.56
Empat Lawang	61.27	61.70	59.89	58.81	59.00	56.20
PALI	58.98	62.09	60.74	58.47	61.30	58.59
Musi Rawas Utara	62.39	64.17	64.00	61.16	63.42	61.80
Palembang	54.16	53.59	54.94	53.70	55.52	55.28
Prabumulih	60.02	59.60	58.64	60.17	59.32	58.47
Pagar Alam	60.56	62.80	60.38	57.13	59.15	58.57
Lubuk Linggau	56.09	57.34	61.01	55.98	56.67	58.13

*Sumber : Susenas, Maret 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui data keseluruhan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan bahwa penduduk perempuan dan juga laki-laki yang kawin rata-

rata lebih dari 50 persen, dapat di artikan bahwa setengah dari perkawinan masuk dalam kategori pernikahan usia muda. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten/kota, salah satunya ada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang memiliki angka pernikahan yang masih tinggi. Pada tahun 2020 penduduk perempuan berumur 10 tahun keatas yang kawin sebanyak 58.98 dan laki-laki 58.47. kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 penduduk perempuan berumur 10 tahun keatas yang kawin 62.09 dan laki-laki 61.30. selanjutnya pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan penduduk perempuan berumur 10 tahun keatas yang kawin 60.74 dan laki-laki 58.59.

**Tabel 1. 2 Rata-rata presentase perempuan dan laki-laki berumur 10 tahun ke atas yang kawin 2020-2022**

<b>Provinsi/Kabupaten</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>
Sumatera Selatan	61,06%	59,07%
PALI	60,60%	59,45%

*Sumber : Data olahan presentase*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diperoleh dari rata-rata presentase perempuan dan juga laki-laki berumur 10 tahun ke atas yang kawin dari tahun 2020-2022 dapat dibedakan bahwa angka perkawinan penduduk perempuan lebih besar dari angka perkawinan penduduk laki-laki. Dapat dilihat presentase penduduk yang kawin di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) angka kawin perempuan sebesar 60,60% dan angka kawin laki-laki sebesar 59,45%. Sehingga dapat dikategorikan bawah setengah penduduk yang kawin di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menikah di usia muda.

**Tabel 1. 3 Presentase penduduk Kabupaten PALI yang kawin berdasarkan pendidikan tertinggi Tahun 2022**

<b>Pendidikan tertinggi</b>	<b>Status Perkawinan</b>	
	Belum kawin	kawin
SD dan SMP	31.57	60.27
SMA ke atas	38.13	58.89

*Sumber : BPS PALI, 2022*

Dapat dilihat tabel 1.3 bahwa pada dasarnya banyak sekali pelajar di Kabupaten PALI yang masih duduk di bangku sekolah melakukan pernikahan. Bahkan anak yang masih belajar di pendidikan SD dan SMP lebih banyak yang menikah usia muda dari pada yang menikah setelah lulus SMA. Terbukti dari angka

penduduk yang kawin yang masih mengenyam pendidikan SD dan SMP sebesar 60.27 dan SMA ke atas sebesar 58.89. padahal untuk memperbaiki pola kehidupan ekonomi bisa dengan cara mengenyam pendidikan, namun yang terjadi di masyarakat nyata masih banyak remaja yang putus sekolah karena menikah di usia muda. Hal tersebut merupakan indikasi tidak langsung bahwa seseorang telah gagal melakukan perubahan. Karena pada dasarnya, masa remaja merupakan masa yang dimiliki individu untuk mengembangkan segala kemampuan serta potensi melalui bidang pendidikan, yang bisa dicapai seseorang untuk melakukan perubahan hidup dimasa depan. Anak yang melaksanakan pernikahan di usia muda penuh dengan segala ketidaksiapan dan memiliki pengetahuan yang terbatas tentang bagaimana menjalani kehidupan berkeluarga, seperti siap mengemban tanggung jawab sebagai seorang suami atau istri, siap memenuhi kebutuhan material keluarga, siap mengatur keluarga, serta siap membesarkan anak.

Lailatul Zakiyyah dan Nathania Bayu Astrella (2023) mengungkapkan bahwa semua keluarga memiliki keinginan yang sama dalam pernikahan yaitu keinginan agar pernikahan tetap utuh kemampuan dalam menganalisa dan mengidentifikasi masalah serta pilihan untuk menjalani hidup sebagaimana takdir berjalan. Terdapat 2 golongan resiliensi yang dimiliki keluarga yang menikah muda, pertama, resiliensi yang dimiliki tergolong rendah berlandaskan pada aspek perilaku dan resiliensi seperti menunjukkan perilaku mudah tersinggung, perilaku impulsif, menghindari masalah, ketidakmampuan memahami emosi orang lain, dan ketidakmampuan mewujudkan nilai-nilai positif dalam diri seseorang dalam kehidupan keluarga. Kemudian kedua, resiliensi yang dimiliki dapat tergolong tinggi berlandaskan pada berbagai aspek perilaku dan resiliensi, seperti dapat mengontrol emosi, fokus dalam memecahkan masalah, mampu memahami situasi emosi orang lain, tidak menghindari masalah, dan mampu mencapai nilai-nilai positif dalam keluarga, seperti perubahan emosi dan kematangan mental. Faktor-faktor seperti kedewasaan pasangan, memiliki anak dan afiliasi agama merupakan temuan baru dari penelitian tersebut karena dapat mempengaruhi bagaimana perempuan yang menikah dini menjalani kehidupan pernikahannya. Kemudian Sasongko dan Febriana (2013) mengungkapkan bahwa individu yang mempunyai resiliensi yang tinggi merupakan individu yang mampu menghadapi dan mengatasi

masalah, dapat memetik hikmah dari kejadian yang telah dilalui dan apa yang dimilikinya sekarang ini dapat disyukuri serta terus optimis dalam melewati hidup.

Puspasari & Pawitaningtyas (2020) menjelaskan bahwa keluarga yang menikah di usia muda kemungkinan akan merasakan berbagai permasalahan akibat menikah di usia muda terutama masalah psikologis dan ekonomi yang terjadi dalam keluarga. Dari segi psikologis, menikah di usia muda dapat mengurangi keharmonisan dalam keluarga. Hal tersebut dikarenakan ketidakstabilan emosi, pemikiran yang belum matang dan gejolak di darah muda, sehingga tidak menutup kemungkinan menikah di usia muda tidak dapat membawa kebahagiaan dalam keluarga, tetapi membawa kerugian dan rasa sakit yang dirasakan oleh keluarga yang menikah muda. Kemudian dari segi ekonomi atau finansial, keluarga yang menikah di usia muda memiliki keterampilan terbatas, sehingga sulit mencari pekerjaan tetap yang diinginkan. Sedangkan penghasilan yang didapat juga tidak sebanding dengan apa yang diharapkan akibatnya mengalami keterbatasan ekonomi. Hal ini membuat mereka merasa tidak puas dalam memenuhi kebutuhannya dan masih merasa tidak mampu. Oleh sebab itu, agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, keluarga yang menikah di usia muda ini masih banyak yang bergantung pada orang tua, yang berarti biaya hidup sehari-hari masih sering ditanggung oleh orang tua. Padahal masalah ekonomi sering kali menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik dalam keluarga karena ketidakcukupan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga dapat memicu terjadinya pertengkaran yang beresiko pada perceraian. Selama menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi dalam keluarga, seseorang harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi agar mampu meningkatkan kekuatan dirinya dalam menghadapi desakan atau tekanan. Untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan sulit atau masalah serius yang terjadi dalam hidup seseorang memerlukan kapabilitas yang disebut resiliensi.

Melihat bahwa terdapat potensi masalah yang dapat timbul dalam kehidupan keluarga terutama bagi pasangan yang menikah usia muda, maka menjadi penting adanya upaya untuk menjaga ketahanan keluarga. Menurut BPS pembangunan ketahanan keluarga (2016) ada lima komponen ketahanan keluarga adalah: *pertama*, landasan legalitas dan keutuhan keluarga yang berhubungan

dengan gagasan bahwa keluarga akan mempunyai ketahanan yang tinggi jika dibangun di atas pilar kuat pernikahan yang sah berdasarkan hukum positif yang berlaku di negara. Pernikahan tidak hanya disahkan atas dasar agama/kepercayaan saja, tetapi juga harus disahkan dan diakui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum terhadap keberadaan perkawinan serta mengakui dan melindungi hak dan kewajiban antara pasangan dan anak-anaknya. *Kedua*, ketahanan fisik yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan makanan sehat dengan jumlah gizi yang cukup serta istirahat yang cukup dan tenang. *Ketiga*, ketahanan ekonomi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi keluarga. *Keempat*, ketahanan psikologis yang berkaitan dengan kontrol emosi, konsep diri serta kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan. *Kelima*, ketahanan sosial budaya yang berkaitan dengan mekanisme menangani masalah, interaksi sosial, nilai agama dan komunikasi.



*Bagan 1. 1 Ketahanan Keluarga*

Resiliensi penting bagi pasangan yang menikah di usia anak untuk bisa menghadapi tekanan-tekanan hidup, dan penting juga untuk memperbanyak pengalaman hidup. Orang yang tangguh adalah seseorang yang terus berjuang menghadapi kekecewaan, rasa sakit, dan tantangan. Menikah di usia anak akan menjadi tantangan baru. Kehidupan dalam berumah tangga tentunya bukan sebuah perjalanan yang mudah bagi pasangan yang menikah di usia anak, sehingga mereka harus mampu menjaga kesehatan fisik maupun mental yang pada akhirnya akan menunjang keberlangsungan pernikahan. Masyarakat berharap pasangan yang menikah usia anak memiliki resiliensi yang baik dalam menghadapi kesulitan dan situasi tertekan. Faktor kepribadian remaja, dukungan sosial dari keluarga,

lingkungan dan faktor lainnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap resiliensi sosial keluarga yang menikah usia muda.

Berdasarkan temuan observasi awal peneliti dilapangan pada tanggal 02 Agustus 2023 Desa Sedupi adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan masalah sosial seperti pernikahan usia muda di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih terus terjadi. Dari hasil wawancara bersama kepala Desa Sedupi bahwa di tahun 2020 ada sekitar 13 pasangan dan di tahun 2021 ada sekitar 9 pasangan yang melakukan pernikahan di usia muda, sebagian tidak diketahui karena pernikahan yang dilaksanakan oleh anak yang sedang duduk di bangku sekolah ataupun tidak mencukupi syarat umur menikah secara resmi tidak terdata di kantor urusan agama Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) sehingga melaksanakan pernikahan siri atau sering dikenal menikah “bawah tangan” yang biasanya hanya disaksikan keluarga dan pemerintah daerah setempat. Penyebab pernikahan usia muda di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir bermacam-macam, antara lain dinikahkan oleh orang tua, hamil diluar nikah, tradisi pegat atau “Belarian” karena remaja terlalu jauh dalam pacaran.

Berdasarkan deskripsi dan realita dilapangan maka penelitian ini dilakukan supaya dapat mengkaji secara mendalam bagaimana resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang ada dilatar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”, kemudian dari rumusan masalah utama tersebut peneliti menguraikan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk menganalisis resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang sosiologi keluarga khususnya terkait resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin meneliti permasalahan yang serupa dimasa yang akan datang serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat terkait resiliensi sosial pasangan yang menikah usia anak di Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahyar, Hardani, Helmina Maret, Dhika Juliana Sukmana, M.Si. Mada, Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si. Helmina Andriani, Rhousandy Asri Fardani, et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Anizar Rahayu. 2021. "Buku Panduan Psikoedukasi Resiliensi Keluarga." *Buku Panduan Psikoedukasi Resiliensi Keluarga*, 1–51.
- Aziz, Safrudin. (2015). *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Goodwin, C.J. (2010). *Research in psychology methods and design*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Kirk Dan Miller. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 11). Remaja Roskarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Resnick B, Gwyther P, & Roberto A. (2011). *Resilience In Aging: Concepts, Research, and Outcomes*. New York: Springer.
- Soemanto, R.B. (2014). *Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

### Jurnal

- Aida, L. N. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Keputusan Membeli Jaket Adidas Preloved (Studi Kasus di Toko Pandan Preloved Fashion Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

- Amini, S., Dyah, M., Ramadhani, A., & Arifin, S. (2023). Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Menikah Usia Dini. *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 6(2), 2599–473.
- Anwar, Z., & Rahmah, M. (2017). Psikoedukasi Tentang Risiko Perkawinan Usia Muda untuk Menurunkan Intensi Pernikahan Dini pada Remaja. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v1i1.749>
- Apriani, F., & Listiyandini, R. A. (2019). Kecerdasan emosi sebagai prediktor resiliensi psikologis pada remaja di panti asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 325-339.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Kementerian Kesehatan, 2015. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia : Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). “BPS Didukung Oleh UNICEF Menyusun Buku ‘Analisis Data Perkawinan Usia Anak Di Indonesia.’” Badan Pusat Statistik.
- El-Hattab, M., Amany, SM, & Lamia, GE (2018). Pemantauan dan penilaian pulau panas perkotaan di wilayah Selatan Kegubernuran Kairo, Mesir. *Jurnal Penginderaan Jauh dan Ilmu Luar Angkasa Mesir* , 21 (3), 311-323.
- Eni. (1967). Resiliensi dan kecemasan pada keluarga di era new normal (studi di kota banda aceh). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(Mi), 5–24.
- Handayani, S., Nuraini, S., & Agustiya, R. I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 265–274. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i4.4619>
- Hartati, R. D., & Ananda, R. (2023). Pelanggaran Nilai Moral dalam Komitmen Pernikahan: Film Wedding Agreement The Series dan Melur untuk Firdaus. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(1), 1-8.
- Ilmawadda. (2023). Modal sosial remaja perempuan dalam peran penguatan perekonomian keluarga pernikahan dini di kecamatan Lasusua, Kolaka Utara. *Jurnal Ilmiah ...*, 3(3), 372–385.
- Keck, Markus, and Patrick Sakdapolrak. 2013. “What Is Social Resilience? Lessons Learned and Ways Forward.” *Erdkunde* 67 (1): 5–19. <https://doi.org/10.3112/erdkunde.2013.01.02>.
- Kuswardani, H. P., & Nurtjahjanti, H. (2017). Hubungan antara work-family conflict dengan resiliensi pada tenaga keperawatan wanita rumah sakit umum daerah Dr. R. Soetrasno. *Jurnal Empati*, 5(4), 770-775.
- Lailatul Zakiyah, N. B. A. (2014). Resiliensi perempuan yang menikah muda dalam menjalani kehidupan pernikahan. *Jurnal Psikologi, Filsafat Dan*

*Saintek*, 8762, 106–112.

- Mansur, N., Muhammad, R., & Raf, N. (2023). Dampak Pernikahan Usia Muda Pada Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Bolaromang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa). *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 298–305.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D Harmianto, S. (2016). Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir 2022. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nadhiroh, S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Emosional Orangtua Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Menikah Akibat Kehamilan Diluar Nikah. *Skripsi*, 1–29.
- Rilus A. Kinseng. 2019. “Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi: Konsep Dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil.” *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) 2 (1): 1–8.* <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.623>.
- Rosita, D., & Fendito, A. P. (2023). Perceraian Akibat Perkawinan Usia Muda Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Keadilan Hukum*, 4(1), 30–36.
- Sasongko, R. D., & Frieda, N. R. H. (2013). Resiliensi pada wanita usia dewasa awal pasca perceraian di Sendangmulyo, Semarang. *Jurnal Empati*, 2(3), 513-528.
- Sarnoto, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif pada ‘Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur’an. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Saufi, M., Nur Budiono, A., & Mutakin, F. (2022). Self Regulated dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i1.1244>
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>
- Shahlul Minan. (2022). Keluarga sakinah perspektif pasangan menikah usia dini pada masyarakat kabupaten banggai. *Journal of Islamic Law and Economics Vol.*, 2, 19–34.
- Suci Eriana. (2016). Strategi bertahan hidup keluarga yang menikah di usia dini di desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Suryanto, B. S. M. (2023). Ketahanan keluarga pada pasangan yang menikah di

usia dini. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 137–151.

- Tunliu, S. K., Aipipidely, D., & Ratu, F. (2019). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kupang. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i2.2085>
- Utada, N. N., Fitriani, Y., & Pertiwi, Y. W. (2023). Resiliensi akademik pada siswa SMPN 08 Tambun Selatan pasca pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis kelamin: Nabila Nurika Utada, Yulia Fitriani, Yuarini Wahyu Pertiwi. *Social Philanthropic*, 2(1), 52-58.
- Yadi Fahmi Arifudin. (2023). Kasus campur tangan orang tua dalam rumah tangga anak yang menikah usia muda di desa Condong Tasikmalaya: suatu tinjauan hukum islam. *Jurnal Kajian Hukum Keluarga*, 2(2), 52–68.
- Yusmianti, and Muhammad Rafi'I Sanjani. 2021. “Pengaruh Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Terhadap Keputusan Pernikinan Dini (Studi Kasus Pernikahan Dini Di Kecamatan Utan).” *Nusantara Journal of Economics (NJE)* 03 (02): 1–12.
- Yusran, M., & Hs, N. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi akibat pernikahan usia muda di wilayah kerja puskesmas Celala kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 8(1), 118–123.
- Zonelia, K. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Sesama Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Resiliensi Dalam Pengasuhan (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).